

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kuat tekan beton rata-rata untuk variasi keausan agregat kasar batu kapur 30,25%, 31,84%, 39,53% dan 70,63% berturut-turut sebesar :23,6079 MPa; 23,5440 MPa; 22,9353 MPa; 15,4069 MPa.
2. Kuat tekan maksimum tertinggi terdapat pada beton dengan keausan 30,25% atau pada beton normal sebesar 23,6079 MPa, sedangkan untuk kuat rata-rata terendah didapat pada beton dengan variasi keausan 70,63% atau pada beton normal sebesar 15,4069 MPa.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:

1. Pada saat akan dilakukan pencampuran atau pengecoran, agregat yang telah dicuci dan dikeringkan secara alami harus benar-benar dalam keadaan SSD sehingga tidak mempengaruhi perhitungan dan pencampuran beton tersebut.
2. Dalam pembuatan benda uji, pemadatan harus dilakukan secara merata dan benar, agar tidak terjadi rongga dalam beton.
3. Proses perataan permukaan silinder beton harus dilakukan dengan benar, untuk memperoleh permukaan yang rata dan halus. Hal ini akan berpengaruh pada kuat tekan beton tersebut.
4. Perlu ada penelitian lanjutan pada penelitian ini, untuk mengetahui variasi keausan yang lebih beragam dari batu kapur